

---

**LAYANAN PEMERIKSAAN DAN PENGUMPULAN DATA KESEHATAN SISWA-SISWI KELAS VI BERBASIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO****Jejen Jaenudin, Yuggo Afrianto, Yoga Hardi Firdaus**

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

E-mail: [zen@uika-bogor.ac.id](mailto:zen@uika-bogor.ac.id)

---

Submitted: 31 Juli, 2023 | Revision: 04 Agustus 2023 | Accepted: 04 Agustus 2023  
| Published: 10 Agustus 2023

---

**Abstract**

*Health is an asset given by humans, therefore health is a very expensive value. Students who are facing the final exam as a condition of graduation, are expected to have a health condition to be able to take the exam and tutoring school National Examination. Therefore the results of observations in community service activities found the need for a system that is able to predict student health by collecting data on the health of any student included in the category of healthy, less healthy, and unhealthy by examining it. The method used in predicting uses Fuzzy Tsukamoto's method and the client and server system development method. The test results obtained by examining 78 students and able to predict 60 people in the healthy category and 18 people sick.*

**Keywords:** *client and server, fuzzy Tsukamoto, health, students.*

**Abstrak**

Kesehatan adalah aset yang dimiliki oleh manusia, maka dari itu kesehatan adalah suatu nilai yang sangat mahal. Pelajar yang sedang menghadapi ujian akhir sebagai syarat kelulusan, diharapkan memiliki kesehatan yang baik agar dapat selalu mengikuti pelajaran dan bimbel Ujian Nasional sekolah. Oleh karenanya hasil observasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, didapatkan perlunya suatu sistem yang mampu memprediksi kesehatan siswa dan siswi dengan cara mengumpulkan data kesehatan siswa-siswi mana saja yang termasuk dalam kategori sehat, kurang sehat, dan tidak sehat dengan memeriksanya. Metode yang digunakan dalam melakukan prediksi menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto dan metode pengembangan sistem klien dan server. Hasil pengujian didapatkan dengan melakukan pemeriksaan 78 siswa dan siswi, mampu memprediksi 60 orang kategori sehat dan 18 orang sakit.

**Kata Kunci:** *client dan server, fuzzy tsukamoto, kesehatan; ujian nasional, pelajar.*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah asset yang dimiliki oleh manusia sebagai karunia yang begitu nikmat yang diberikan oleh Tuhan. Kesehatan Menurut (Payne RN MN, 2006), bahwa adalah fungsi yang efektif dari sumber-sumber perawatan diri yang menjamin sebuah tindakan untuk perawatan diri, maka dari itu kesehatan adalah suatu nilai yang sangat mahal karena hampir setiap manusia menginginkan dirinya sehat dan terhindar dari setiap penyakit yang ada. Sekarang ini banyak sekali faktor penyebab yang dapat membuat manusia menjadi tidak sehat atau pun menjadi sakit yang dikarenakan kurangnya terkontrol asupan makanan dan minuman yang begitu mengandung banyak bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan tubuh.

Ujian Nasional atau yang disingkat UN adalah sebuah ujian penentu kelulusan yang diselenggarakan oleh pemerintah di seluruh tanah air Indonesia, UN sendiri biasanya ditujukan kepada para pelajar yang akan melanjutkan jenjang Pendidikan ke tahap selanjutnya. SDN 02 Ciampea memiliki siswa-siswi yang banyak dari kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk saat ini sekolah tersebut di pimpin oleh Bapak “Sukaryana Buda” dan sekolah ini mempunyai 6 guru laki-laki dan 15 guru perempuan (dikdasmen, n.d.). Siswa-siswi yang sedang menghadapi ujian akhir sebagai penentuan kelulusan sekolah maka diharapkan memiliki kesehatan yang normal agar selalu hadir dalam pelajaran sekolah dan bimbil UN sekolah.

Proses pemeriksaan kesehatan dalam prosesnya perlu melakukan mekanisme perhitungan hasil pemeriksaan yang memerlukan cukup waktu. Di era teknologi informasi ini penggunaan teknologi oleh manusia dapat membantu dan mempermudah suatu kebutuhan atau aktivitas manusia. Manusia bergantung pada sistem Informasi untuk melakukan komunikasi dengan peralatan fisik (*hardware*), instruksi pemrosesan Informasi atau prosedur (*software*), Jaringan komunikasi (*network*), dan data (*data Resources*) (Febrian, 2008).

Maka dari itu diperlukan sebuah Sistem yang mampu memprediksi kesehatan siswa dengan cara mengumpulkan Data kesehatan siswa-siswi mana saja yang termasuk dalam kategori sehat, kurang sehat, dan tidak sehat dengan memeriksanya. Dengan metode prediksi Fuzy Tsukamoto.

Konsep yang ditawarkan dalam pengabdian Masyarakat dalam hal ini menyesuaikan dengan konsep yang ada dalam setiap program KKN yang ada pada LPPM UIKA Bogor. Pedoman untuks emua kegiatan sama semuanya termasuk tentang bentuk laporan, konsep yang dibuat dan bagian-bagian yang dibuat menyesuaikan dengan kajian setiap kegiatan pengabdian

(Ariyanti R, Lutfi M, 2023; Alhadi A, dkk, 2023; Budiman B, dkk, 2023; Syamsurizal A, Sutoyo E, 2023; Sutoyo E, Sunarya D, 2023).

Pengabdian masyarakat ditunjang dengan keterlibatan mahasiswa dalam Menyusun program. Program yang disusun disesuaikan dengan lokasi yang dilaksanakan dan disiapkan oleh masing-masing kelompok untuk dapat diangkat menjadi program unggulan. Program unggulan ini yang akan dipertahankan oleh mahasiswa yang melaksanakan penelitian dilokasi masing-masing (Siradz S, Rulhendri R, 2023; Maulani D, dkk, 2023; Rahmah R, Rulhendri R, 2023; Fiqih M, dkk, 2023; Komalasari A, Riani D, 2023).

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Tempat Sekolah Dasar dengan nama SDN 02 Ciampea yang berada di Jl. Raya Ps. Ciampea No.16, Ciampea, Kec. Ciampea, Bogor, Jawa Barat 16620, Indonesia dilakukan dari tanggal 02 September 2019 – 02 November 2019. Lokasi SDN dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. SDN 02 Ciampea Bogor

### **Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan didapatkan beberapa kebutuhan dari hasil observasi, yaitu:

#### *Software*

1. XAMPP Ver.3.2.2.
2. Google Chrome.

3. Net Beans IDE 8.2.

*Hardware*

1. Intel Core i5-4200M 2.5 GHz
2. Komputer *Client*.
3. Memori 6 GB.
4. Harddisk 1 TB.
5. Monitor 24 inci.
6. Termometer

**Tahap Pengambilan Data Uji Coba**

Menurut (Sugiyono, 2013), teknik pengumpulan Data merupakan langkah yang paling Awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan Data. Pada tahap ini menggunakan data Kelas 6 Di SDN 02 Ciampea yang dibagi menjadi 3 bagian, yakni ada kelas 6A, kelas 6B, dan Kelas 6C. Semua murid pada masing-masing kelas sudah dilakukan pengecekan suhu. Berikut merupakan sebagian dokumentasi foto pengecekan suhu dengan murid-murid kelas 6 SDN 02 Ciampea ditunjukkan pada gambar 2,3, dan 4.



Gambar 2. Pemasangan 2 buah komputer



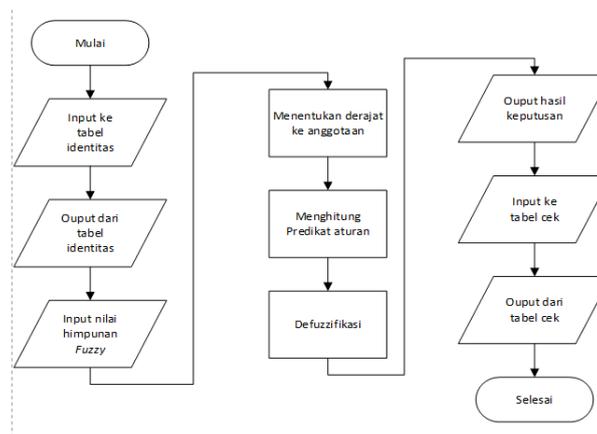
Gambar 3. Pengambilan data suhu



Gambar 4. Foto Bersama

### Tahap Prediksi Metode Fuzzy Tsukamoto

Metode Tsukamoto merupakan perluasan dari penalaran monoton. Pada metode Tsukamoto, setiap konsekuen pada aturan yang berbentuk IF-Then harus dipresentasikan dengan suatu himpunan fuzzy dengan fungsi keanggotaan yang monoton. Sebagai hasilnya, *Output* hasil inferensi dari tiap-tiap aturan diberikan secara tegas (crisp) berdasarkan  $\alpha$ -predikat (*fire strength*). Hasil akhirnya diperoleh dengan menggunakan rata-rata terbobot (Khairina, 2019). Pada tahap ini dilakukan proses prediksi menggunakan metode fuzzy, ditunjukkan pada gambar 5.

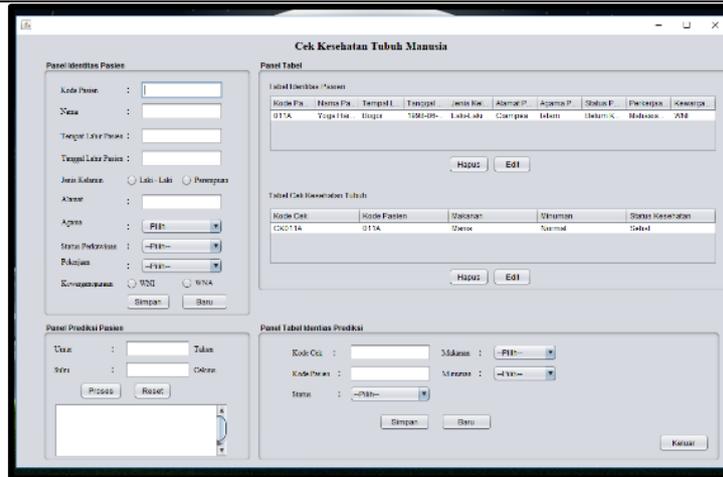


Gambar 5. Proses Prediksi Menggunakan Metode Fuzzy

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari aplikasi sisteme informasi pemeriksaan dan pengumpulan data kesehatan dengan Metode Fuzzy Tsukamoto. Mampu memprediksi kesehatan dengan waktu yang tidak terlalu lama, dengan beberapa hasil aplikasi yang dibangun sebagai berikut:

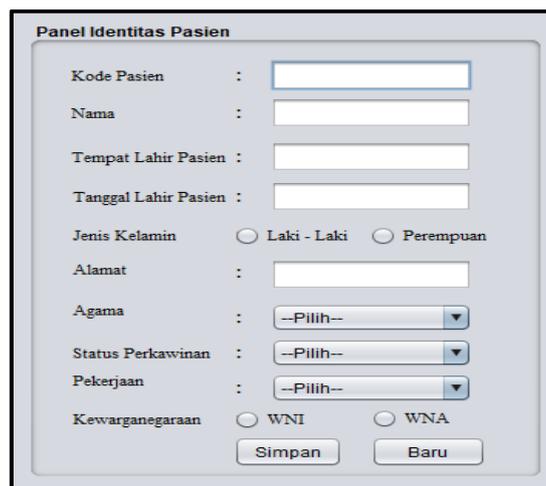
#### Tampilan Aplikasi



Gambar 6. Tampilan Aplikasi

### Tampilan Menu Identitas Murid

Tampilan Menu Panel Identitas Murid adalah sebuah Form yang dibuat untuk mengisi data pasien yang akan disimpan ke dalam *Database*. Ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Menu Identitas Murid

### Tampilan Menu Prediksi Pasien

Tampilan Menu Prediksi Pasien adalah sebuah *Form* yang dibuat untuk memeriksa kesehatan tubuh manusia. Ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Menu Prediksi Kesehatan Pasien

### Tampilan Menu Identitas Prediksi

Tampilan Menu Menu Identitas Prediksi adalah sebuah *Form* yang dibuat untuk mengisi Kode Cek, Kode Pasien dan Status Kesehatan yang akan disimpan ke dalam *Database*. Ditunjukkan pada gambar 9.

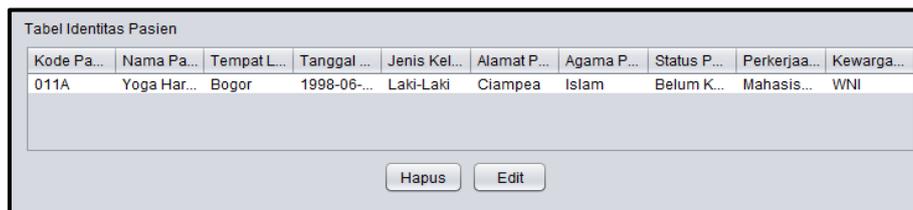


The screenshot shows a web form titled "Panel Tabel Identitas Prediksi". It has five input fields: "Kode Cek" (text), "Kode Pasien" (text), "Status" (dropdown), "Makanan" (dropdown), and "Minuman" (dropdown). Each dropdown menu shows "--Pilih--". Below the fields are three buttons: "Simpan", "Baru", and "Keluar".

Gambar 9. Tampilan Menu Tabel Identitas Prediksi

### Tampilan Menu Tabel Identitas Murid

Tampilan Menu Tabel Identitas Murid adalah sebuah tabel yang dibuat untuk menampilkan Data siswa-siswi. Ditunjukkan pada gambar 10.



The screenshot shows a table titled "Tabel Identitas Pasien". The table has the following data:

Kode Pa...	Nama Pa...	Tempat L...	Tanggal ...	Jenis Kel...	Alamat P...	Agama P...	Status P...	Perkerjaa...	Kewarga...
011A	Yoga Har...	Bogor	1998-06-...	Laki-Laki	Ciampea	Islam	Belum K...	Mahasis...	WNI

Below the table are two buttons: "Hapus" and "Edit".

Gambar 10. Tampilan Menu Tabel Identitas Murid

### Tampilan Menu Tabel Cek Kesehatan Tubuh

Tampilan Menu Tabel Cek Kesehatan Tubuh adalah sebuah tabel yang dibuat untuk status cek Kesehatan Tubuh seluruh pasien yang sudah dicek. Ditunjukkan pada gambar 11.



The screenshot shows a table titled "Tabel Cek Kesehatan Tubuh". The table has the following data:

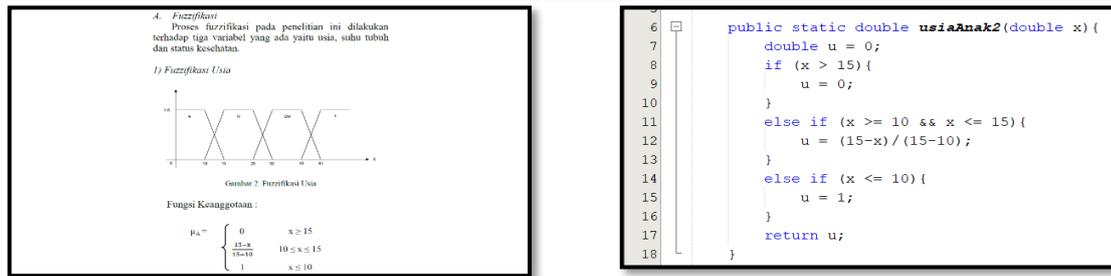
Kode Cek	Kode Pasien	Makanan	Minuman	Status Kesehatan
CK011A	011A	Manis	Normal	Sehat

Below the table are two buttons: "Hapus" and "Edit".

Gambar 11. Tampilan Menu Tabel Cek Kesehatan Tubuh

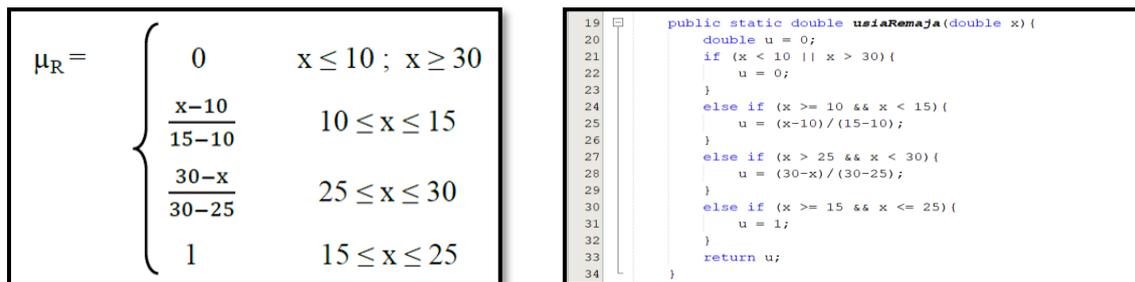
Perhitungan Komputasi Prediksi Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto dan bahasa pemrograman java.

### Kode Program Fuzifikasi Usia Anak



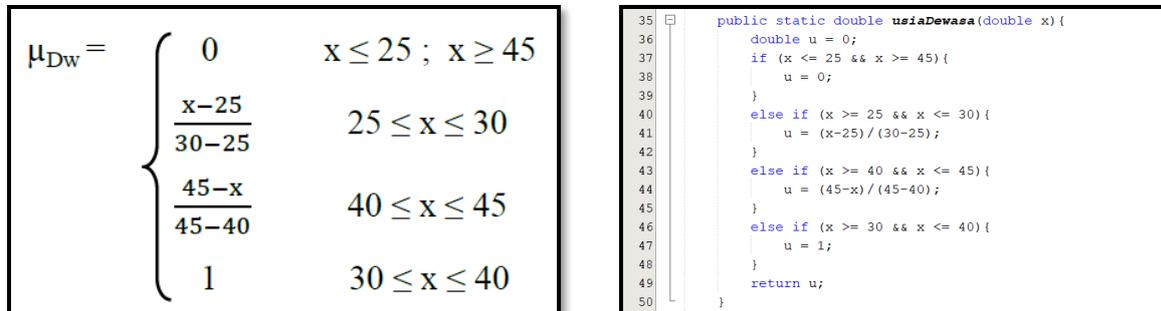
Gambar 12. Kode Program Fuzifikasi Usia Anak

**Kode Program Fuzifikasi Usia Remaja**



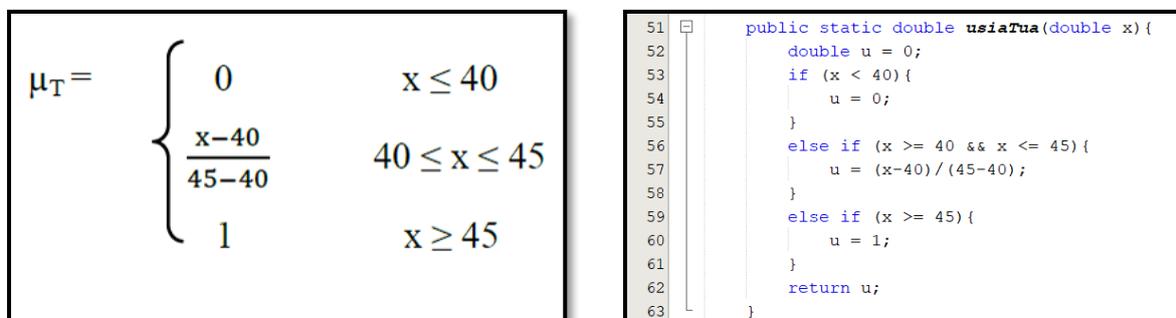
Gambar 12. Kode Program Fuzifikasi Usia Remaja

**Kode Program Fuzifikasi Usia Dewasa**



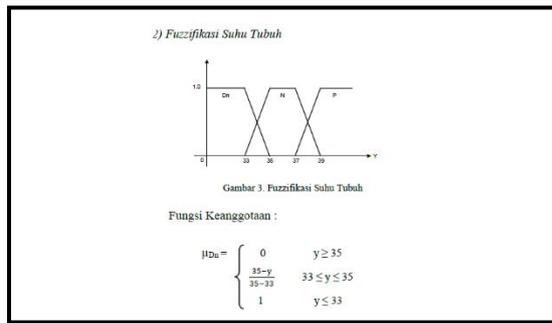
Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Usia Dewasa

**Kode Program Fuzifikasi Usia Tua**



Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Usia Tua

**Kode Program Fuzifikasi Suhu Dingin**



```

64 public static double suhuDingin(double x) {
65     double u = 0;
66     if (x >= 35) {
67         u = 0;
68     }
69     else if (x > 33 && x < 35) {
70         u = (35-x)/(35-33);
71     }
72     else if (x <= 33) {
73         u = 1;
74     }
75     return u;
76 }
    
```

Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Suhu Dingin

**Kode Program Fuzifikasi Suhu Normal**

$$\mu_N = \begin{cases} 0 & y \leq 33 ; y \geq 39 \\ \frac{y-33}{35-33} & 33 \leq y \leq 35 \\ \frac{39-y}{39-37} & 37 \leq y \leq 39 \\ 1 & 35 \leq y \leq 37 \end{cases}$$

```

77 public static double suhuNormal(double x) {
78     double u = 0;
79     if (x < 33 || x > 39) {
80         u = 0;
81     }
82     else if (x > 33 && x < 35) {
83         u = (x-33)/(35-33);
84     }
85     else if (x > 37 && x < 39) {
86         u = (39-x)/(39-37);
87     }
88     else if (x >= 35 && x <= 37) {
89         u = 1;
90     }
91     return u;
92 }
    
```

Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Suhu Normal

**Kode Program Fuzifikasi Suhu Panas**

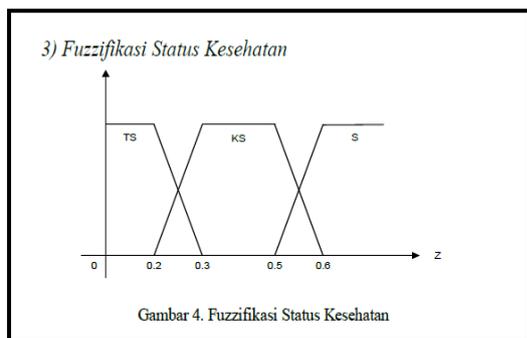
$$\mu_P = \begin{cases} 0 & y \leq 37 \\ \frac{y-37}{39-37} & 37 \leq y \leq 39 \\ 1 & y \geq 39 \end{cases}$$

```

93 public static double suhuPanas(double x) {
94     double u = 0;
95     if (x < 37) {
96         u = 0;
97     }
98     else if (x >= 37 && x <= 39) {
99         u = (x-37)/(39-37);
100     }
101     else if (x >= 39) {
102         u = 1;
103     }
104     return u;
105 }
    
```

Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Suhu Panas

**Kode Program Fuzifikasi Prediksi Tidak Sehat**



```

106 public static double zstatusTidakSehat(double u) {
107     double z = 0;
108
109     z = 0.3+u;
110
111     return z;
112 }
113
114
115
116
117
118
119
120
121
    
```

Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Prediksi Tidak Sehat

**Kode Program Fuzifikasi Prediksi Kurang Sehat**

$\mu_{KS} = \begin{cases} 1 & z \leq 0,2 \\ 0 & z \leq 0,2 ; z \geq 0,6 \\ \frac{z-0,2}{0,3-0,2} & 0,2 \leq z \leq 0,3 \\ \frac{0,6-z}{0,6-0,5} & 0,5 \leq z \leq 0,6 \\ 1 & 0,3 \leq z \leq 0,5 \end{cases}$	<pre> 115 public static double zstatusKurangSehat(double u) { 116     double z = 0; 117     double z1 = 0; 118     double z2 = 0; 119     double min; 120 121 122     z1 = (u*0.1)+0.2; 123     z2 = (u*0.1)+0.5; 124 125     min = Math.min(z1, z2); 126     z = min; 127     return z; 128 } 129                     </pre>
---	---

Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Prediksi Kurang Sehat

**Kode Program Fuzifikasi Prediksi Sehat**

$\mu_S = \begin{cases} 0 & z \leq 0,5 \\ \frac{z-0,5}{0,6-0,5} & 0,5 \leq z \leq 0,6 \\ 1 & z \geq 0,6 \end{cases}$	<pre> 130 public static double zstatusSehat(double u) { 131     double z = 0; 132 133     z = (u*0.1)+0.5; 134 135     return z; 136 } 137 138 139 public static double min(double a, double b) { 140     double min; 141     min = Math.min(a,b); 142     return min; 143 }                     </pre>
---	---

Gambar 13. Kode Program Fuzifikasi Prediksi Sehat

**Inferensi**

Aturan Inferensi diambil dari penelitian (Khairina, 2019), ditentukan beberapa aturan yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan. Berikut ini beberapa aturan yang ditentukan pada penelitian kali ini :

- [R1] Jika usia “anak-anak” dan suhu tubuh “dingin”, maka status kesehatan “kurang sehat”.
- [R2] Jika usia “anak-anak” dan suhu tubuh “normal”, maka status kesehatan “sehat”.
- [R3] Jika usia “anak-anak” dan suhu tubuh “panas”, maka status kesehatan “tidak sehat”.
- [R4] Jika usia “remaja” dan suhu tubuh “dingin”, maka status kesehatan “kurang sehat”.
- [R5] Jika usia “remaja” dan suhu tubuh “normal”, maka status kesehatan “sehat”.
- [R6] Jika usia “remaja” dan suhu tubuh “panas”, maka status kesehatan “tidak sehat”.
- [R7] Jika usia “dewasa” dan suhu tubuh “dingin”, maka status kesehatan “kurang sehat”.
- [R8] Jika usia “dewasa” dan suhu tubuh “normal”, maka status kesehatan “sehat”.
- [R9] Jika usia “dewasa” dan suhu tubuh “panas”, maka status kesehatan “tidak sehat”.

[R10] Jika usia “tua” dan suhu tubuh “dingin”, maka status kesehatan “kurang sehat”.

[R11] Jika usia “tua” dan suhu tubuh “normal”, maka kesehatan “sehat”.

[R12] Jika usia “tua” dan suhu tubuh “panas”, maka status kesehatan “tidak sehat”.

### Kode Inferensi 1

```
156 public double hitunghasil1 (double usia, double suhu) {
157     double myuusiaAnak2,
158         myuusiaRemaja,
159         myuusiaDewasa,
160         myuusiaTua,
161         myusuhuDingin,
162         myusuhuNormal,
163         myusuhuPanas,
164         myuzstatusTidakSehat,
165         myuzstatusKurangSehat,
166         myuzstatusSehat;
167
168     myuusiaAnak2 = usiaAnak2(usia);
169     myuusiaRemaja = usiaRemaja(usia);
170     myuusiaDewasa = usiaDewasa(usia);
171     myuusiaTua = usiaTua(usia);
172     myusuhuDingin = suhuDingin(suhu);
173     myusuhuNormal = suhuNormal(suhu);
174     myusuhuPanas = suhuPanas(suhu);
175     myuzstatusTidakSehat = zstatusTidakSehat(status);
176     myuzstatusKurangSehat = zstatusKurangSehat(status);
177     myuzstatusSehat = zstatusSehat(status);
178
179     double apred1 = min(myuusiaAnak2, myusuhuDingin);
180     System.out.println("apred 1 = "+apred1);
181
182     double apred2 = min(myuusiaAnak2, myusuhuNormal);
183     System.out.println("apred 2 = "+apred2);
184
185     double apred3 = min(myuusiaAnak2, myusuhuPanas);
186     System.out.println("apred 3 = "+apred3);
```

Gambar 14. Kode Inferensi 1

### Kode Inferensi 2

```
186     System.out.println("apred 3 = "+apred3);
187
188     double apred4 = min(myuusiaRemaja, myusuhuDingin);
189     System.out.println("apred 4 = "+apred4);
190
191     double apred5 = min(myuusiaRemaja, myusuhuNormal);
192     System.out.println("apred 5 = "+apred5);
193
194     double apred6 = min(myuusiaRemaja, myusuhuPanas);
195     System.out.println("apred 6 = "+apred6);
196
197     double apred7 = min(myuusiaDewasa, myusuhuDingin);
198     System.out.println("apred 7 = "+apred7);
199
200     double apred8 = min(myuusiaDewasa, myusuhuNormal);
201     System.out.println("apred 8 = "+apred8);
202
203     double apred9 = min(myuusiaDewasa, myusuhuPanas);
204     System.out.println("apred 9 = "+apred9);
205
206     double apred10 = min(myuusiaTua, myusuhuDingin);
207     System.out.println("apred 10 = "+apred10);
208
209     double apred11 = min(myuusiaTua, myusuhuNormal);
210     System.out.println("apred 11 = "+apred11);
211
212     System.out.println("\n");
213
214     double z1 = zstatusKurangSehat(apred1); System.out.println("z1 = "+z1);
215     double z2 = zstatusSehat(apred2); System.out.println("z2 = "+z2);
216     double z3 = zstatusTidakSehat(apred3); System.out.println("z3 = "+z3);
```

Gambar 15. Kode Inferensi 2

### Kode Inferensi 3

```
214     double z7 = zstatusKurangSehat(apred7); System.out.println("z7 = "+z7);
215     double z8 = zstatusSehat(apred8); System.out.println("z8 = "+z8);
216     double z9 = zstatusTidakSehat(apred9); System.out.println("z9 = "+z9);
217     double z10 = zstatusKurangSehat(apred10); System.out.println("z10 = "+z10);
218     double z11 = zstatusSehat(apred11); System.out.println("z11 = "+z11);
219     double z12 = zstatusTidakSehat(apred12); System.out.println("z12 = "+z12);
220     System.out.println("\n");
221
222     double zTot = ((apred1*z1)+(apred2*z2)+(apred3*z3)+(apred4*z4)
223                 +(apred5*z5)+(apred6*z6)+(apred7*z7)+(apred8*z8)
224                 +(apred9*z9)+(apred10*z10)+(apred11*z11)+(apred12*z12))/(apred1+apred2
225                 +apred3+apred4+apred5+apred6+apred7+apred8+apred9+apred10+apred11+apred12);
226     System.out.println("Hasil nya : "+zTot);
227     return zTot;
228 }
229
230
231
232 }
```

Gambar 16. Kode Inferensi 3

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan ini mendapatkan suatu aplikasi yang mampu memprediksi kesehatan siswa dan siswi. Pengujian yang dilakukan dari kelas VI SDN 02 Ciampea yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 78 orang, menghasilkan prediksi yang termasuk sehat adalah 60 orang, siswa-siswi yang termasuk kurang sehat adalah 18 orang, dan tidak ada siswa-siswi yang masuk ke dalam tidak sehat, atau secara presentasi 86% Siswa-Siswi yang sehat, 14% Siswa-siswi yang kurang sehat dan 0% Siswa-siswi yang tidak sehat. Hal ini memberikan manfaat bagi para siswa dan siswa untuk tahu lebih dini kondisi kesehatannya, dalam mempersiapkan kesehatan untuk menghadapi kegiatan Ujian Nasional

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R., & Lutfi, M. (2023). PENGEMBANGAN BANGUNAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH DESA CINANGKA KECAMATAN CIAMPEA KABUPATEN BOGOR. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 18-30. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1670
- Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG SEDERHANA PT. WISEMAN MULIA SEJAHTERA DENGAN APLIKASI BARANG DAN PERSEDIAAN BERBASIS ANDROID. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 31-39. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1671
- Budiman, B., Aminda, R., & Syaiful, S. (2023). PEMANFAATAN AIR HUJAN BERSIH DAN LAYAK MENGGUNAKAN ALAT FILTRASI SEDERHANA DI TAMAN PEGELARAN CIOMAS BOGOR. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 1-9. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1668
- Syamsurizal, A., & Sutoyo, E. (2023). PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN TANAMAN JAGUNG DI DESA CAMPA KECAMATAN MADAPANGGA. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 10-17. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1669
- Sutoyo, E., & Sunarya, D. (2023). STRATEGI PENANGANAN BANJIR DI KAMPUNG BABAKAN BANDUNG DESA LEUWISADENG KECAMATAN LEUWISADENG. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 40-45.

doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1672

Siradz, S., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN DINDING PENAHAN TANAH UNTUK JALUR IRIGASI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 46-52. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1677

Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 53-63. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1905

Rahmah, R., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN BANGUNAN MCK UNTUK KEBUTUHAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SETU TONGGOH. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 64-70. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1906

Fiqih, M., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). PENEMPATAN BAK SAMPAH ORGANIK, ANORGANIK, DAN B3 DENGAN KONSEP GO GREEN PERUMAHAN BUDI AGUNG RW 03/RT 05. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 71-81. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1907

Komalasari, A., & Riani, D. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 82-92. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1909

Dikdasmen. (n.d.). Data Sekolah Dasar Negeri 02 Ciampea. Retrieved January 24, 2020, from <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/C89781D4B3C6055F4B1D>

Febrian, J. (2008). *Kamus Komputer & Teknologi Informasi*. INFORMATIKA.

Khairina, N. (2019). Analisis Fungsi Keanggotaan Fuzzy Tsukamoto Dalam Menentukan Status Kesehatan Tubuh Seseorang, *1*, 19–24.

Payne RN MN, L. (2006). Health: a basic concept in nursing theory. *Journal of Advanced Nursing (JAN)*, 8(5), 393–395.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.